

**ANALISIS RISIKO KEBANGKRUTAN BANK
SYARIAH DENGAN METODE *ZSCORE*
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode
2008-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Foza Hadyu Hasanatina
12010112130071**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Foza Hadyu Hasanatina

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS RISIKO KEBANGKRUTAN
BANK SYARIAH DENGAN METODE
ZSCORE (Studi Kasus pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode 2008-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M.

Semarang, 4 April 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M)

NIP. 196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Foza Hadyu Hasanatina

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS RISIKO KEBANGKRUTAN
BANK SYARIAH DENGAN METODE
ZSCORE (Studi Kasus pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode 2008-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E.,M.E. (.....)
3. Astiwi Indriani, S.E, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Foza Hadyu Hasanatina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Foza Hadyu Hasanatina

NIM 12010112130071

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”- (94:6-7)

“The elevator to success is out of order. You will have to use the stairs. One step at a time.” – Joe Girard

“Simple can be harder than complex: You have to work hard to get your thinking clean to make it simple. But it’s worth it in the end because once you get there, you can move mountains.” – Steve Jobs

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua dan kakak-adikku tercinta
2. Teman-temanku tersayang
3. Almamaterku, Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa risiko kebangkrutan yang dihadapi Bank Syariah di Indonesia. Risiko kebangkrutan diukur menggunakan metode *Zscore*. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio* dan *size*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 5 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Karakteristik dalam penentuan sampel adalah Bank Umum Syariah yang mempunyai laporan keuangan secara periodik dan telah dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2008-2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *fee based income*, *cost inefficiency* dan *loan asset ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap risiko kebangkrutan bank syariah, sedangkan *size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko kebangkrutan Bank Syariah. Dilihat dari *nilai adjusted R square* adalah 31,3% yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan 31,3% variasi variabel dependen.

Kata kunci : *Zscore*, *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio*, *size*.

ABSTRACT

This study aims to examine islamic bank's insolvency risk in Indonesia. Insolvency risk is measured by Zscore method. Factors are used in this study which influence the value of Zscore are fee based income, cost inefficiency, loan asset ratio and size.

The population are islamic banks in Indonesia. This study use purposive sampling technique and select 5 (five) islamic bank for the sample. Characteristic of the sample are islamic banks in Indonesia which have periodic accounting data published by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2008-2014. The analisis method is multiple linier regression analysis.

The result show that fee based income, cost inefficiency and loan asset ratio have significant and negative influence on islamic bank's insolvency risk, but size has no significant influence on islamic bank's insolvency risk. Judging by the value of adjusted R square was 31,3% which means the independent variabel is able to explain 31,3% variation of dependent variabel.

Keywords : Zscore, fee based income, cost inefficiency, loan asset ratio, size.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2014)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan dosen wali penulis yang memberikan dukungan, arahan, dan saran selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta, Ibu Hj. Bibit Mujiati dan Bapak Drs. H. Muhlisin Bisyri, S.E, M.Ag, M.M yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis.
6. Kakak-kakak dan adik-adik tercinta, Aula Fikri Hakim, Fadhila Bunga Pratiwi, Taju Tsalis Setyaning Darajah dan Ulyy Rifaat Eliya Husna yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman terbaik penulis, Nadia, Shinta dan Arhy. Terima kasih atas seluruh kenangan indah, motivasi serta saran kepada penulis.
8. Teman diskusi skripsi penulis, Asti. Terimakasih saran dan motivasinya selama ini.
9. Teman-temen seperjuangan, keluarga besar Manajemen 2012 yang sangat luar biasa. Terima kasih atas kenangan indah selama ini.
10. Keluarga besar ECOFINSC FEB UNDIP atas segala ilmu, pengalaman, kebersamaan, dan kerjasamanya.
11. Keluarga besar Sophomore FEB UNDIP atas kenangan indah, ilmu, pengalaman dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 April 2016

Penulis,

Foza Hadyu Hasanatina

NIM 12010112130071

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	<i>i</i>
Halaman Persetujuan Skripsi	<i>ii</i>
Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian	<i>iii</i>
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	<i>iv</i>
Moto dan Persembahan	<i>v</i>
Abstrak	<i>vi</i>
<i>Abstract</i>	<i>vii</i>
Kata Pengantar	<i>viii</i>
Daftar Tabel	<i>xiv</i>
Daftar Gambar.....	<i>xv</i>
Daftar Lampiran	<i>xvi</i>
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Manajemen Risiko	14
2.1.2 Risiko Kebangkrutan.....	17
2.1.3 Altman <i>Zscore</i>	18
2.1.4 Bank Syariah	19
2.1.5 Laporan Keuangan	22
2.1.6 <i>Fee Based Income</i>	25
2.1.7 <i>Cost Inefficiency</i>	25
2.1.8 <i>Loan Asset Ratio</i>	26

2.1.9 <i>Size</i>	26
2.2 Penelitian terdahulu	27
2.3 Hubungan antar Variabel	35
2.3.1 Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap Risiko Kebangkrutan	35
2.3.2 Pengaruh <i>Cost Inefficiency</i> terhadap Risiko Kebangkrutan.....	36
2.3.3 Pengaruh <i>Loan Asset Ratio</i> terhadap Risiko Kebangkrutan	37
2.3.4 Pengaruh <i>Size</i> terhadap Risiko Kebangkrutan	38
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	39
2.5 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENETILIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1 Variabel Penelitian	41
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	41
3.1.2.2 Variabel Independen	43
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.4.1 Populasi Penelitian	45
3.4.2 Sampel Penelitian.....	45
3.5 Metode Analisis Data.....	46
3.6 Analisis Statistik Deskriptif	47
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.1 Uji Normalitas.....	48
3.7.2 Uji Multikolinieritas.....	49
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.7.4 Uji Autokorelasi.....	50
3.8 Pengujian Hipotesis	51
3.8.1 Uji Statistik F	51
3.8.2 Uji Statistik t	52
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	55
4.3	Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	58
4.3.1	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	58
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	58
4.3.1.2	Uji Multikolinieritas.....	61
4.3.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.3.1.4	Uji Autokorelasi.....	63
4.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.3.3	Hasil Uji Hipotesis	67
4.3.2.1	Uji Statistik F	67
4.3.2.2	Uji Statistik t	68
4.3.2.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1	Hipotesis 1	71
4.4.2	Hipotesis 2.....	72
4.4.3	Hipotesis 3.....	73
4.4.4	Hipotesis 4.....	74
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Bank dan Jaringan Kantor	2
Tabel 1.2 Nilai <i>Zscore</i> dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah.....	5
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.7 Uji Statistik F	67
Tabel 4.8 Uji Statistik t	68
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
70Tabel 4.10 Nilai Rata-Rata <i>Fee Based Income</i> dan <i>Zscore</i>	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Asset Growth</i> Bank Umum Syariah	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	39
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	60
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik <i>Probability Plot</i>	60
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	83
Lampiran B Data Sampel Penelitian	85
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran D Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang berfungsi sebagai perantara jasa keuangan antara pihak yang berlebihan dana (*surplus of fund*) dan pihak yang kekurangan dana (*lack of fund*). Di Indonesia terdapat Undang Undang khusus perbankan yaitu UU No. 7 Tahun 1992 yang selanjutnya diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Dalam Undang Undang tersebut dijelaskan mengenai peranan penting perbankan dalam perekonomian sebuah negara. Hal lain yang tertuang dalam Undang Undang tersebut adalah bebasnya perbankan dalam memilih sistem kegiatan usaha antara sistem konvensional ataupun berbasis syariah. Dengan kata lain, diketahui bahwa Indonesia menganut sistem *dual banking* yaitu berlakunya sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah secara bersamaan.

Bank Umum Syariah menjadi salah satu model perbankan yang saat ini banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari pengaruh positif aspek *religiosity* terhadap keputusan masyarakat dalam memilih jasa keuangannya. P. Abedifar et al. (2013) mempertimbangkan aspek persebaran masyarakat muslim (*Muslim Share*) sebagai indikator yang mendukung perkembangan pembiayaan berbasis syariah. Tentunya hal tersebut menjadi sinyal baik untuk perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai negara yang mempunyai populasi masyarakat muslim terbesar di dunia.

Data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia menunjukkan hal serupa, bahwa setiap tahunnya Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami perkembangan terlihat dari peningkatan jumlah bank dan jaringan kantor, seperti data yang disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

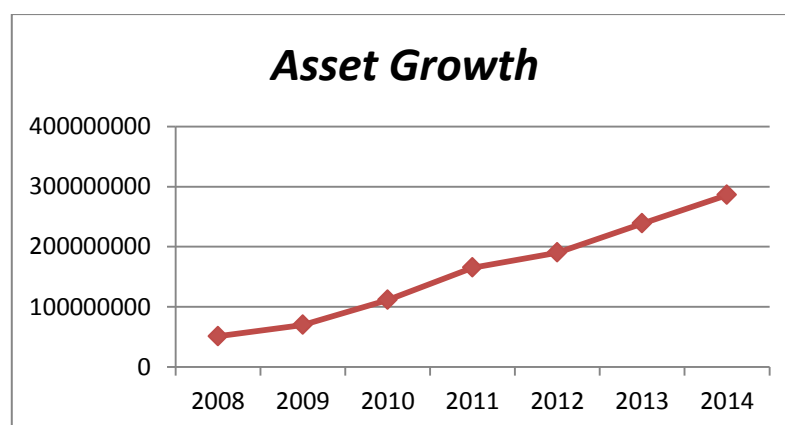
Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Jaringan Kantor
Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2008 – 2014

Bank Umum Syariah							
Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Bank	5	6	11	11	11	11	12
Jumlah Kantor	581	711	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Selain dari peningkatan jumlah bank dan jaringan kantor, perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia juga terlihat dari nilai *asset growth* pada setiap tahunnya yang disajikan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Asset Growth Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2008 – 2014



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Pada Bank Umum Syariah berlaku penerapan prinsip pembiayaan *Profit Loss Sharing* (PLS). Metode pembiayaan PLS merupakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian atas kegiatan usaha yang dilakukan sehingga Bank Umum Syariah sangat transparan dalam pemberian informasi terhadap kinerjanya. Karakteristik Bank Umum Syariah diatas dapat menjadi masalah.

Mengingat bahwa prinsip perbankan di Indonesia menganut prinsip kehati-hatian dan kepercayaan dari masyarakat sebagaimana dijelaskan dalam UU Pasal 2 dan Pasal 29 Tahun 1998, Bank Umum Syariah perlu menjaga kestabilan dalam menghadapi keadaan ekonomi di Indonesia agar mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai perantara jasa keuangan yang dipilih. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan manajemen risiko dengan mengetahui stabilitas Bank Umum Syariah sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan.

Stabilitas keuangan Bank Umum Syariah kurang terkontrol karena adanya respon yang begitu cepat dari masyarakat terhadap kinerja keuangannya. Altaee, Talo, dan Adam (2013) Bank Umum Syariah menghadapi risiko atas berlakunya metode PLS dikarenakan tidak dapat membebankan risiko kepada nasabah, melainkan hanya pembagian keuntungan dan kerugian.

Altaee, Talo dan Adam (2013), menyatakan bahwa Bank Umum Syariah stabil dalam menghadapi krisis perekonomian. Hal yang sama juga dinyatakan oleh P. Abedifar et al. (2013), Khan et al. (2013), Rahman (2010), namun kenyataannya Bank Umum Syariah di Indonesia menghadapi risiko kebangkrutan

yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dari pengukuran dengan menggunakan metode Altman, yakni dengan melakukan perhitungan nilai *Zscore*.

Tingkat risiko kebangkrutan dapat dilihat dari nilai *Zscore*. Nilai *Zscore* yang rendah menunjukkan tingginya risiko kebangkrutan yang dihadapi Bank Umum Syariah. Perhitungan nilai *Zscore* mempertimbangkan rasio keuangan. P. Abedifat et al. (2013) menyatakan bahwa sensitivitas Bank Umum Syariah terhadap respon masyarakat dapat menyebabkan masalah likuiditas dan kebangkrutan. Baxter, Gawker dan Ang (2007) menambahkan bahwa tingginya masalah kebangkrutan dikarenakan adanya masalah profitabilitas.

Bank dalam melakukan kegiatan bisnis tidak hanya dalam bentuk kegiatan pembiayaan. Terdapat istilah *fee based income* dalam komposisi pendapatan operasional perusahaan yang meliputi pendapatan komisi, trading dan pendapatan operasional lainnya (Amidu dan Wolfe, 2013). Sehingga untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, nilai *fee based income* menjadi salah satu indikator dalam penilaian.

Amidu dan Wolfe (2013), menyatakan bahwa risiko kebangkrutan bank disebabkan oleh dua masalah yaitu kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi disebabkan adanya masalah dengan depositor sedangkan kegagalan keuangan disebabkan adanya masalah pengelolaan pada liabilitas dan neraca. Salah satu langkah usaha penghindaran risiko adalah dengan melakukan strategi terhadap pembiayaan yang tidak efisien (*cost inefficiency*) sehingga nilai *cost inefficiency* dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kemungkinan risiko kebangkrutan yang akan dialami Bank Umum Syariah.

Berlakunya hukum islam juga menyebabkan Bank Umum Syariah mengalami keterbatasan dalam melakukan kegiatan investasi. Akibatnya, Bank Umum Syariah lebih banyak melakukan pembiayaan sesuai akad perjanjian dengan nasabah atau depositan. Untuk mengetahui pengaruh komposisi aktiva produktif terhadap tingkat risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah digunakan indikator *loan asset ratio*.

Ukuran bank dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap tingkat kemungkinan risiko kebangkrutan. Pada suatu kondisi ukuran bank yang besar dapat menyebabkan bank relatif stabil menghadapi kondisi ekonomi tetapi mungkin juga akan menunjukkan reaksi sebaliknya sehingga menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih besar (P. Abedifar et al., 2013).

Hasil perhitungan rata-rata *Zscore* dan rasio keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2008-2014 disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai *Zscore* dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2008 – 2014

No.	Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	<i>Fee based income</i>	0,085	0,118	0,125	0,132	0,124	0,123	0,091
2.	<i>Cost Inefficiency</i>	114,13	89,79	88,71	89,23	82,59	88,55	97,85
3.	<i>Loan Asset Ratio</i>	0,17	0,03	0,23	0,05	0,20	0,22	0,23
4.	<i>Size</i>	14,87	15,65	15,97	16,32	16,58	16,75	16,80
5.	<i>Zscore</i>	1,10	1,36	2,46	1,08	0,14	0,87	0,93

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa nilai rata-rata *Zscore* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014 masih sangat rendah dan berfluktuasi. Sehingga perlu diketahui faktor yang berpengaruh terhadap risiko kebangkrutan.

Pada Tabel 1.2 terlihat adanya perbedaan hubungan antara nilai *fee based income* dengan *Zscore*. Hal tersebut terlihat pada periode 2010-2011, nilai *fee based income* mengalami kenaikan sebesar 0,007 persen dan nilai *Zscore* mengalami penurunan sebesar 1,38 persen. Pada periode 2011-2012 nilai *fee based income* dan *Zscore* bersama-sama mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0,08 persen dan 0,94 persen. Sedangkan pada periode 2013-2014 nilai *fee based income* mengalami penurunan sebesar 0,32 persen dengan kenaikan nilai *Zscore* sebesar 0,06 persen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2010), menyatakan bahwa tingginya nilai *fee based income* menunjukkan semakin tingginya *income diversity* sehingga dapat mengurangi risiko bisnis sehingga diketahui bahwa nilai *fee based income* berpengaruh positif terhadap nilai *Zscore*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kohler (2012) menyatakan hal serupa. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Stiroh (2002) diketahui bahwa nilai dari *fee based income* berpengaruh negatif terhadap nilai *Zscore*.

Pada Tabel 1.2 diketahui nilai *cost inefficiency* dan *Zscore*. Data tersebut terlihat bahwa adanya penurunan nilai *cost inefficiency* sebesar 24,34 persen bersamaan dengan naiknya nilai *Zscore* sebesar 0,26 persen. Berbeda pada periode 2010-2011 yang terlihat bahwa naiknya nilai *cost inefficiency* sebesar 0,52

persen menyebabkan nilai *Zscore* menurun sebesar 1,38 persen. Pada periode 2011-2012 nilai *cost inefficiency* dan *Zscore* terlihat mengalami penurunan secara bersamaan.

Dalam penelitian Altaee, Talo and Adam (2013) diketahui bahwa nilai *cost inefficiency* menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai *Zscore*. Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rajhi dan Hassairi (2013) dan Srairi (2013) menunjukkan hubungan negatif antara nilai *cost inefficiency* dengan nilai *Zscore*.

Pada Tabel 1.2 juga menyajikan hubungan yang berbeda antara *loan asset ratio* dan *Zscore*. Diketahui bahwa nilai *loan asset ratio* pada periode 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 0,14 persen ketika nilai *Zscore* mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen. Berbeda pada periode 2009-2010, terlihat bahwa nilai *loan asset ratio* dan *Zscore* sama sama mengalami kenaikan. Sedangkan pada periode 2011-2012 nilai *loan asset ratio* mengalami kenaikan dan *Zscore* mengalami penurunan.

Dalam penelitian Rajhi dan Hassairi (2013), dihasilkan pengaruh *loan asset ratio* berpengaruh positif terhadap nilai *Zscore*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Altaee, Talo dan Adam (2013) dan Cihak dan Hesse (2008), menyatakan hubungan negatif antara *loan asset ratio* dengan nilai *Zscore*.

Pada Tabel 1.2 diketahui adanya hubungan *size* dan *Zscore* yang tidak konsisten. Nilai *size* dan *Zscore* mengalami kenaikan pada periode 2008-2009 berturut-turut sebesar 0,78 dan 0,26. Sedangkan pada periode 2010-2011 nilai *size* mengalami kenaikan sebesar 0,32 tetapi nilai *Zscore* terlihat mengalami penurunan sebesar 1,38.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Myirandasari dan Manzilati (2015) adanya hubungan negatif antara *size* terhadap nilai *Zscore*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa besarnya nilai total aset pada Bank Umum Syariah dapat mengakibatkan risiko kebangkrutan dikarenakan timbulnya biaya pengelolaan aset apabila aset tersebut tidak dikelola dengan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rajhi dan Hassairi (2013), Altaee, Talo dan Adam (2013) dan Rahman (2010) menyatakan adanya hubungan positif antara *size* dan *Zscore*.

Dari uraian di atas merupakan dasar dari pemilihan indikator yang berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio* dan *size* terhadap nilai *Zscore* sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode *Zscore* (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014)**”

Tabel 1.3
Reserach Gap Penelitian Terdahulu

Variabel		Hasil	Peneliti
Dependen	Independen		
<i>Risiko Kebangkrutan</i>	<i>Fee based income</i>	Positif	Stiroh (2002) P. Abedifar et al. (2013)
		Negatif	Kohler (2012) Rahman (2010)
	<i>Cost</i>	Positif	Rajhi dan Hassairi (2013)

<i>Risiko Kebangkrutan</i>	<i>Inefficiency</i>		Beck et al. (2006) Srairi (2013)
		Negatif	Altaee, Talo and Adam (2013)
	<i>Loan Asset Ratio</i>	Positif	Altaee, Talo dan Adam (2013) Cihak dan Hesse (2008)
		Negatif	Rajhi dan Hassairi (2013)
	<i>Size</i>	Positif	Cihak and Hesse (2008) Kohler (2012)
		Negatif	Rajhi dan Hassairi (2013) Altaee, Talo and Adam (2013) Rahman (2010)

Sumber: Rajhi and Hassairi (2013), Altaee, Talo, dan Adam (2013), Rahman (2010), Cihak and Hesse (2008), Kohler (2012), Beck et al. (2009), Stiroh (2002) dan Srairi (2013).

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang ada diketahui bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia mempunyai tingkat risiko kebangkrutan yang relatif tinggi. Hal tersebut terlihat dari perhitungan nilai *Zscore* pada Gambar 1.2. Penelitian yang dilakukan oleh Endri (2009) juga menghasilkan informasi yang serupa. Penelitian tersebut menganalisa mengenai kemungkinan risiko kebangkrutan yang dihadapi oleh 3 Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega.

Beberapa penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio* dan *size* terhadap nilai *Zscore*. Namun dari beberapa penelitian tersebut masih terdapat hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antar variabel.

Dari *fenomena gap* dan *resecearch gap* dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut: faktor-faktor apakah yang mempengaruhi tingkat risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah, sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *cost inefficiency* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *loan asset ratio* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *size* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *fee based income* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *cost inefficiency* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh *loan asset ratio* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama untuk pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan Bank Umum Syariah seperti debitur dan kreditur sehingga mempunyai gambaran kondisi perbankan agar dapat terhindar dari kerugian atas risiko kebangkrutan yang dialami oleh Bank Umum Syariah.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan manajemen risiko sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk pengembangan pengetahuan ilmu perbankan khususnya manajemen risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan pemerintah sebagai pihak penyusunan kebijakan ekonomi mengenai perbankan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional penelitian setiap variabel, penentuan populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan terakhir menjelaskan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat menjadi bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.